

ABSTRAK

Siti Zainab Syifaurohmah “Kepemimpinan Transformasional Dalam Mengoptimalkan Masjid Ramah Generasi Muda (Studi Fenomenologi Pengalaman DKM Masjid Sejuta Pemuda Sukabumi)”.

Rendahnya keterlibatan generasi muda dalam aktivitas masjid menunjukkan perlunya kepemimpinan yang mampu menciptakan masjid yang ramah dan relevan. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai ruang pembinaan sosial dan spiritual. Namun, pengelolaan yang kurang adaptif terhadap perkembangan zaman menyebabkan partisipasi generasi muda masih rendah, sehingga diperlukan kepemimpinan partisipatif yang mampu mengembangkan program sesuai kebutuhan generasi muda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik kepemimpinan transformasional dalam mengoptimalkan masjid ramah generasi muda melalui pengalaman Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) di Masjid Sejuta Pemuda Sukabumi. Penelitian ini menggunakan teori kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass (1985) yang menekankan empat dimensi utama, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* sebagai landasan analisis kepemimpinan yang diterapkan oleh pengurus masjid.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik dengan pendekatan kualitatif dan metode fenomenologi untuk memahami makna pengalaman kepemimpinan yang dialami secara langsung oleh informan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus DKM serta jamaah muda. Analisis data dilakukan melalui tahapan horisonalisasi, penyusunan deskripsi tekstural dan struktural, serta sintesis makna esensial guna mengungkap pengalaman kepemimpinan transformasional dalam mengoptimalkan masjid ramah generasi muda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan DKM di Masjid Sejuta Pemuda Sukabumi merepresentasikan kepemimpinan transformasional melalui empat dimensi utama, yaitu keteladanan, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Keteladanan pengurus menumbuhkan rasa memiliki generasi muda terhadap masjid, sementara visi bersama mendorong keterlibatan jamaah muda. Stimulasi intelektual terlihat dari keterbukaan partisipasi dan pengembangan program sesuai kebutuhan jamaah, sedangkan perhatian individual diwujudkan melalui pembinaan berkelanjutan dan pendekatan humanis. Penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi masjid ramah generasi muda dipengaruhi oleh kepemimpinan spiritual, profesional, dan partisipatif sehingga mendorong pengelolaan masjid yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Dewan Kemakmuran Masjid; Generasi muda; kepemimpinan transformasional; masjid ramah; optimalisasi.

ABSTRACT

Siti Zainab Syifaurohmah "Transformational Leadership in Optimizing Youth Friendly Mosques (Phenomenological Study of the Experience of the Sukabumi Million Youth Mosque DKM)".

The low level of youth involvement in mosque activities demonstrates the need for leadership capable of creating welcoming and relevant mosques. Besides being a place of worship, mosques also serve as spaces for social and spiritual development. However, management that is less adaptable to current developments has resulted in low youth participation, necessitating participatory leadership capable of developing programs tailored to their needs.

This study aims to examine transformational leadership practices in optimizing youth-friendly mosques through the experiences of the Mosque Prosperity Council (DKM) at the Sukabumi Million Youth Mosque. This study uses Bernard M. Bass's (1985) transformational leadership theory, which emphasizes four main dimensions: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration, as the basis for analyzing the leadership applied by mosque administrators.

This study uses a constructivist paradigm with a qualitative approach and phenomenological methods to understand the meaning of leadership experiences experienced directly by informants. Data collection techniques included in-depth interviews, observation, and documentation with the DKM (Youth Council) administrators and young congregants. Data analysis involved horizontalization, textural and structural descriptions, and synthesis of essential meanings to uncover transformational leadership experiences in optimizing youth-friendly mosques.

The results of the study indicate that the DKM leadership at the Sukabumi Million Youth Mosque embodies transformational leadership through four main dimensions: exemplary behavior, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized attention. The administrators' exemplary behavior fosters a sense of belonging for the mosque among the younger generation, while a shared vision encourages the involvement of young congregants. Intellectual stimulation is evident in open participation and program development tailored to the needs of the congregation, while individualized attention is realized through ongoing development and a humanistic approach. This study demonstrates that optimizing youth-friendly mosques is influenced by spiritual, professional, and participatory leadership, thus encouraging adaptive, inclusive, and sustainable mosque management.

Keywords: Mosque Prosperity Council; youth; transformational leadership; friendly mosque; optimization.